

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS OPERASI,
LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KONDISI *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2015**

Oleh:

Inka Riski Rustita Hadi

Nur Rahmanti Ratih

Mohammad Alfa Niam

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

ABSTRACT

Influence of company size measure, operation cash flow, likuiditas, and leverage to condition of distress financial which enlist in effect exchange of indonesia year 2012-2015 aim to to know equal to is big of influence of company size measure, operation cash flow, likuiditas, and leverage to condition of distress financial at company of textile. Research method which is used in this research that is method of Z-Score, descriptive analysis, analysis of regresi logistics. Result of research indicate that company size measure do not have an effect on signifikan to distress financial, with level of signifikansi 0,05 and result of SPSS show value of signifikasi equal to 0,067. Operation cash flow have an effect on signifikan to distress financial with level of signifikansi 0,05 and result of analysis of SPSS show value equal to 0,045 which smaller than 0,05. Likuiditas have an effect on signifikan to distress financial with level of signifikansi 0,05 and result of analysis of SPSS show value equal to owning value of signifikasi equal to 0,000 smaller than 0,05. Leverage have an effect on signifikan to distress financial, with level of signifikansi 0,05 and analysis of SPSS show value equal to 0,033 value of signifikansi the smaller than level of signifikansi 0,05. Result of examination of company size measure, operation cash flow, likuiditas, and leverage by simultan show value of signifikansi equal to 0,000 the value smaller than level of signifikansi 0,05, matter this means company size measure, operation cash flow, likuiditas, and leverage by simultan have an effect on signifikan to distress financial.

Keyword : Size Measure Company, Cash Flow Operation, Likuiditas, Leverage, Condition of Financial Distress

ABSTRAK

Pengaruh ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas, dan *leverage* terhadap kondisi *financial distress* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015 bertujuan untuk mengetahui sebesar besar pengaruh ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas, dan *leverage* terhadap kondisi *financial*

distress pada perusahaan tekstil. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Z-Score*, analisis deskriptif, analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasil SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,067. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasil analisis SPSS menunjukkan nilai sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasil analisis SPSS menunjukkan nilai sebesar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, dengan taraf signifikansi 0,05 dan analisis SPSS menunjukkan nilai sebesar 0,033 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas, dan *leverage* secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, hal ini berarti ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Likuiditas, *Leverage*, Kondisi *Financial Distress*.

Pendahuluan

Latar belakang

Seiring dengan persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif di tengah kondisi perekonomian yang selalu mengalami perubahan yang dapat memicu timbulnya krisis keuangan, dengan adanya kondisi yang seperti itu perusahaan diharapkan mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam jangka panjang. Kondisi perekonomian negara yang kurang stabil dapat memicu timbulnya krisis keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, sehingga banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam masalah keuangan yang berujung

pada kebangkrutan. Kebangkrutan suatu perusahaan tidak muncul secara tiba-tiba, kebangkrutan perusahaan diawali dengan terjadinya kesulitan keuangan atau disebut juga dengan *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau penurunan kondisi keuangan yang berakibat pada ancaman kebangkrutan.

Perusahaan sektor tekstil merupakan salah satu kategori perusahaan dalam industri manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini menjadi menarik untuk dijadikan objek penelitian karena beberapa tahun terakhir industri tersebut cenderung mengalami kesulitan dalam berbagai aspek salah satunya adalah kesulitan

keuangan (*financial distress*) yang terjadi pada tahun 2012-2015. Hal tersebut dapat dilihat dari penurunan pendapatan bersih dan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba. Jika keadaan ini terus-menerus terjadi, maka kelangsungan usaha suatu perusahaan akan terganggu, sebab dengan laba yang negatif perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti membiayai operasi perusahaan, membayar hutang, dan kewajiban lainnya yang harus dipenuhi. Kondisi di atas akan memperburuk kondisi perusahaan tekstil yang bisa menyebabkan adanya kemungkinan kondisi *financial distress*. Sebagai faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress*, penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas perusahaan, dan *leverage*, karena faktor-faktor tersebut dianggap dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang mempengaruhi prediksi kondisi *financial distress*.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

Batasan penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, agar pembahasan tidak

meluas, maka peneliti menggunakan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *total assetn turn over* (perputaran total aset), arus kas operasi yang diproksikan dengan *cash return on total assets*, likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, dan *financial distress* yang diproksikan dengan metode *Z-Score*. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini berupa perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2015, data yang diambil berupa data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik dengan periode 2012-2015, dan perusahaan tekstil yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan masalah

Apakah ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015.

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas, dan *leverage* terhadap kondisi *financial distress* secara parsial dan simultan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015.

Metode penelitian

Populasi dan sampel penelitian

Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 16 dan metode yang digunakan adalah metode *saturation sampling*. Populasi yang diteliti termasuk kelompok kecil sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 16 perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data dan teknik pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar yaitu berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas khususnya pada perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Sedangkan, jenis data yang akan digunakan oleh peneliti berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data tentang laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas pada perusahaan industri sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum dan sturktur organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang diperlukan. Data yang diperlukan berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah di audit tahun 2012-2015. Data yang diperlukan berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah di audit tahun 2012-2015.

Teknik analisis data

teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Z-Score*, analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi logistik. Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung ukuran perusahaan dengan menggunakan rumus.

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turn Over} \\ &= \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \end{aligned}$$

2. Menghitung arus kas operasi dengan menggunakan rumus total arus kas operasi dari aktivitas operasi dibagi total aset.

$$\begin{aligned} \text{cash return on total assets} \\ &= \frac{\text{ arus kas bersih dari aktivitas operasi}}{\text{total aset}} \end{aligned}$$

3. Menghitung likuiditas dengan menggunakan rumus aktiva lancar dibagi utang lancar.

$$\begin{aligned} CR \\ &= \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \end{aligned}$$

4. Menghitung *leverage* dengan menggunakan rumus total utang dibagi ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

5. Menghitung skor *financial distress* dan mengelompokkan dalam kategori yang sesuai.

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

X_1 = Modal kerja dibagi total aset

X_2 = Laba ditahan dibagi total aset

X_3 = EBIT dibagi total aset

X_4 = Nilai pasar saham dibagi nilai buku utang

X_5 = Penjualan dibagi total aset

Kategori batasan skor yang digunakan yaitu jika nilai Z lebih besar dari 2,99 ($Z > 2,99$), dalam penilaian ini akan diberi kode 1, jika nilai Z antara 1,81 sampai 2,99 ($1,81 < Z < 2,99$) maka perusahaan tersebut berada pada area abu-abu (*grey area*), dalam penelitian ini akan diberi kode 0, jika nilai Z kurang dari 1,81 ($Z < 1,81$) dalam penelitian ini akan diberi kode -1.

6. Data yang sudah terkumpul dan tersaji kemudian diuji dengan SPSS versi 23.0 dengan beberapa tahap yakni analisis statistik deskriptif, analisis

regresi logistik untuk menguji hipotesis dan uji statistik G.

a. Analisis statistik deskriptif
Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi suatu variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

b. Analisis regresi logistik

Regresi logistik yaitu analisis yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2016). Model analisis regresi logistik dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Persamaan regresi logistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FD = a + b1UK + b2AKO + b3Lik + b4Lev + e$$

Keterangan:

FD = *Financial Distress*

A = Konstanta

b = Koefisien Regresi

UK = Ukuran Perusahaan

AKO = Arus Kas Operasi

Lik = Likuiditas

Lev = *Leverage*

e = Faktor pengganggu

Adapun langkah-langkah regresi logistik menurut Ghozali (2016:328) adalah sebagai berikut:

1) Menilai Kelayakan Model Regresi Dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama dalam analisis logistik adalah menilai *Overall Model Fit* terhadap data. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *goodness of fit*. Adapun hipotesis untuk menilai kelayakan model ini adalah:

Ho : model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

Ha: model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa model *fit* dengan data. Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa model tidak *fit* dengan data.

2) Koefisien determinasi

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga audit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*.

Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilihat dari koefisien regresi. Koefisien regresi tiap-tiap variabel yang di uji menunjukkan hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig) dengan tingkat signifikan (α). Jika nilai signifikan $< 0,05$ (tingkat signifikan / α), maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan $> 0,05$ (tingkat signifikan / α) maka berarti Ho diterima dan Ho ditolak yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik G)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Dasar

penolakan atau penerimaan hipotesis nol dalam uji pengaruh simultan (Uji statistik G) adalah jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil dan Pembahasan
Hasil Analisis Deskriptif
 Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang kontribusi frekuensi.

Tabel 4.7
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UP	64	-,03	10,42	1,0052	1,46132
AKO	64	-,18	9,84	,1784	1,22830
LIK	64	,13	5,06	1,4381	1,06999
LEV	64	-8,07	8,51	1,3989	2,29382
Valid N (listwise)	64				

ukuran perusahaan memiliki nilai paling rendah (minimum) sebesar -0,03 dan nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 10,42. Dari keseluruhan data ukuran perusahaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,0052. Standar deviasi atau besarnya perbedaan nilai sampel terhadap rata-rata pada hasil uji statistik tersebut menunjukkan angka sebesar 1,46132.

Data arus kas operasi memiliki nilai paling rendah (minimum) sebesar -0,18 dan nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 9,84. Dari keseluruhan data arus kas operasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,1784. Standar deviasi atau besarnya perbedaan nilai sampel terhadap rata-rata pada hasil uji statistik tersebut menunjukkan angka sebesar 1,22830.

Data likuiditas memiliki nilai paling rendah (minimum) sebesar 0,13 dan nilai paling tinggi

(*maximum*) sebesar 5,06. Dari keseluruhan data likuiditas diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,4381. Standar deviasi atau besarnya perbedaan nilai sampel terhadap rata-rata pada hasil uji statistik tersebut menunjukkan angka sebesar 1,06999.

Data *leverage* memiliki nilai paling rendah (minimum) sebesar -8,07 dan nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 8,51. Dari keseluruhan data leverage yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,3999. Standar deviasi atau besarnya perbedaan nilai sampel terhadap rata-rata pada hasil uji statistik tersebut menunjukkan angka sebesar 2,29382. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai standar deviasi maka sampel dalam penelitian akan semakin beragam, dan jika semakin kecil maka keragaman sampel juga semakin kecil.

Hasil Regresi Logistik Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 4.10

Tabel *Nagelkerke R Square****Pseudo R-Square***

Cox and Snell	,443
Nagelkerke	,515
McFadden	,297

Hasil uji statistik pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,515. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 51,5% dan sisanya 49,5% (100% - 51,5%) dijelaskan oleh variasi variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas dan *leverage* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi multinomial logistik bisa dilihat dari kolom signifikansi dan beta pada table *Likelihood Ratio Tests*.

Tabel 4.11

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept	111,747	23,245	2	,000
UP	93,909	5,407	2	,067
AKO	94,692	6,190	2	,045
LIK	110,465	21,963	2	,000
LEV	95,349	6,848	2	,033

The chi-square statistic is the difference in -2 log-likelihoods between the final model and a reduced model. The reduced model is formed by omitting an effect from the final model. The null hypothesis is that all parameters of that effect are 0.

Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067 (6,7%), nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 (ukuran perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*) ditolak dan H_1 (ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*) diterima. Arus kas operasi memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,045 (4,5%), nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 (arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*) diterima dan H_2 (arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*) ditolak. Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (0%), nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 (likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*) diterima dan H_3 (likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*) ditolak. *Leverage*

memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033 (3,3%), nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 (*leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*) ditolak dan H_4 (*leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*) ditolak.

Hasil uji simultan (Uji G)

Uji simultan (uji G) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik G (Simultan)

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	125,963			
Final	88,502	37,461	8	,000

Hasil uji SPSS pada tabel 4.13 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (0%) , nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *financial distress*.

Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel X_1 yaitu ukuran

perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* karena ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067 (6,7%), nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

2. Hasil penelitian yang kedua untuk variabel X2 yaitu arus kas operasi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* karena arus kas operasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,045 (4,5%), nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%).
3. Hasil penelitian yang ketiga untuk variabel X3 yaitu likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* karena likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,000 (0%), nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%).
4. Kesimpulan dari hasil pengujian regresi logistik yang keempat untuk variabel X4 yaitu *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* karena *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033 (3,3%), nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%).
5. Hasil uji statistik G atau uji signifikansi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, arus kas operasi, likuiditas, dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial*

distress, hal tersebut ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,000 (0%), nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (5%).

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas bisa dijadikan bahan untuk memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan maupun evaluasi. Saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Investor Dan Calon Investor

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan informasi bagi investor untuk mencapai tujuannya dalam mendapatkan proporsi return yang diharapkan dengan menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

b. Bagi Calon Investor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi saham pada suatu perusahaan. Bagi calon investor hasil yang diperoleh dari analisis model Altman (*Z-Score*) bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah investasi atau divestasi yang lebih baik. Hal tersebut bisa

dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan dengan menilai seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan, dan bisa ditinjau dari segi rasio keuangan seperti rasio likuiditas, *leverage*, arus kas operasi. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas dan arus kas operasi, serta semakin rendah nilai rasio *leverage* berarti perusahaan tersebut bisa dikatakan memiliki resiko mengalami kondisi *financial distress* yang rendah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan sektor lainnya selain perusahaan tekstil dan menambah periode penelitian yang lebih luas lagi. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dalam penelitian seperti *good corporate goverment* dan rasio keuangan lainnya sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan inovasi terkait prediksi kondisi *financial distress* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Prof. Dr. Zaki, M. Sc., Akt (2011), Edisi 8, *Intermediate Accounting*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Bursa Efek Indonesia, *Sejarah*, (Online), (<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>, diakses 10 April 2017)
- Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 23*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hidayat (2014), *meneliti tentang Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)*, Jurnal Akuntansi, Semarang: Universitas Jember.
- Indrianto dan Supomo (2014), *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPF.
- Kasmir, S.E., M.M (2010), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- _____ (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E, dkk (2008), *Akuntansi Intermediate (Jilid 1)*, Edisi Keduabelas, Jakarta: Erlangga.
- Martani, Dwi, dkk, (2015), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Mas'ud dan Srengga (2012), *meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Semarang: Universitas Jember.
- Nidar, Dr.Sulaeman Rahman (2015), *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*, Edisi 1, Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Prastowo Drs.Dwi D.,M.M., Ak. (2015), *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Prasetyo, Aries (2016), *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Terhadap Laba*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri. h 11.
- Prihadi, Toto (2010), *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Jakarta Pusat : PPM.
- Putri, Niwayan Krisnayani Arwinda dan Merkusiwati, Ni Kt. Lely A.(2014), *meneliti tentang Pengaruh Mekanisme Corporate Govenanrce, Likuiditas, Laverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress*, Jurnal Akuntansi, Universitas Udanaya, Vol 7.1, h 93-106.
- Rudianto (2013), *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma (2006), *Research Method For Business*, Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian (2013), *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soeratno, dan Lincoln Arsyad (2008), *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta :UPP STIM YKPN.

- Utari, dkk. (2014), ***Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan***, Edisi Revisi, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [http:// www.Undang-Undang No 20 Tahun 2008.com](http://www.Undang-Undang No 20 Tahun 2008.com), diakses 10 April 2017.
- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland (terj.) (2010), ***Manajemen Keuangan edisi revisi (jilid I)***,Tangerang : Binarupa Aksara Publisher.